

ABSTRAK

Efek samping penggunaan pil KB dalam jangka waktu lama menimbulkan berbagai efek, salah satunya peningkatan tekanan darah. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi kombinasi oral dengan peningkatan tekanan darah di BPS Siti Rahma Surabaya.

Desain penelitian ini analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya semua akseptor KB pil di BPS Siti Rahma Surabaya, jumlah sampel 24 orang diambil secara *simple random sampling*. Variabel yaitu lama penggunaan kontrasepsi kombinasi oral dan peningkatan tekanan darah pada akseptor KB pil. Pengumpulan data menggunakan rekam medis, kuesioner dan observasi dan dianalisis menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (66,7%) sudah >2 tahun menggunakan kontrasepsi kombinasi oral, dan sebagian besar (58,3%) mengalami peningkatan tekanan darah. Sebagian besar (75,0%) menggunakan KB pil >2 tahun mengalami peningkatan tekanan darah. Hasil uji *chi-square* tidak memenuhi syarat, maka menggunakan *fisher exact test* didapatkan probabilitas $0,032 < 0,05$, maka $H=0$ ditolak berarti ada hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi kombinasi oral dengan peningkatan tekanan darah.

Dapat disimpulkan semakin lama penggunaan kontrasepsi kombinasi oral, maka semakin besar terjadinya peningkatan tekanan darah. Diharapkan petugas kesehatan memberikan penyuluhan tentang jenis kontrasepsi selain kontrasepsi hormonal untuk meminimalisir pengguna kontrasepsi hormonal terutama pil agar tidak terjadi peningkatan tekanan darah.

Kata Kunci : Kontrasepsi Kombinasi Oral, Peningkatan Tekanan Darah